

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Dalam Perspektif Ekonomi Syariah” maka peneliti dapat disimpulkan.

1. Startegi Pengelolaan CSR di Desa Buleleng Kabupaten Morowal, dikelolah dengan cara disalurkan secara langsung dalam bentuk dana (tunai), strategi yang digunakan dalam pengelolaan meliputi perencanaaa, penyaluran, pelaksaan dan pengawasan.
2. Manfaat CSR Dalam Pembangunan Ekonomi Desa Buleleng Kabupaten Morowali, memberikan manfaat kepada masyarakat desa dalam memperoleh kehidupan ekonomi yang lebih sejaterah dengan terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat. pembangunan ekonomi desa melalui program CSR seperti pembukaan jalan usaha tani dan pemberian bantuan kelapa sawit.
3. Pengelolaan CSR Dalam Perpektif Ekonomi Syariah, dikelolah sesuai dengan sifat–sifat yang dimilikih oleh Nabi Muhammad SAW. Adapun prinsip-prinsip pengelolaan tanggung jawab dalam ekonomi syariah meliputi sifat-sifat yang di milikih oleh Nabi Muhammad SWA yang terdiri dari shiddiq, amanah,

fathonah dan tabligh. Dan telah dipraktekan dalam pengelolaan CSR yang ada di Desa Buleleng Kabupaten Morowali.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

### 1. Bagi Pemerintah

Diharapkan dalam pengelolaan dana CSR agar lebih lagi transparansi terhadap penggunaan anggaran, program CSR harus lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat seperti pemberian bantuan usaha untuk masyarakat yang kurang mampu.

### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Peneliti menyarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar dapat memahami gambaran penelitian yang ia akan telitih dan menambah lebih banyak sumber referensi data yang terkait dengan judul penelitian agar penelitian ini lebih baik dan bermanfaat bagi semua orang.

### 5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi ataupun kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang ataupun banyaknya kelemahan.

Pertama pada proses wawancara, kadang kala jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang mirip dengan makna yang berbeda, namun informan tetap menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk sebagai upaya solutif, peneliti mengulangi kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.

Kedua, dalam melakukan wawancara sedikit sulit untuk bertemu dengan informan dikarenakan pada saat peneliti ingin melakukan wawancara, kurangnya kesediaan waktu informan dikarenakan adanya kesibukan yang berbeda-beda.

